

Strategi Penyediaan CPO di PKS PT Rigunas Agri Utama Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

Bernadinus Rinaldi Sitinjak^{*}, Danang Manumono, Arum Ambarsari

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

^{*}Email Korespondensi: bernadstk10@gmail.com

ABSTRAK

Industri kelapa sawit memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia dan minyak sawit mentah merupakan komoditas penting untuk memenuhi permintaan minyak nabati dunia. Pabrik Kelapa Sawit PT. Rigunas Agri Utama mengolah tandan buah segar menjadi minyak sawit mentah dan melakukan pengelolaan persediaan sebelum pengiriman. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan pengelolaan persediaan minyak sawit mentah serta merumuskan strategi berdasarkan kondisi tersebut. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan strategi studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dokumen perusahaan, laporan, literatur terdahulu, dan artikel jurnal, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi pengelolaan persediaan serta mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan didukung oleh ketersediaan pasokan tandan buah segar dari kebun inti dan kebun plasma atau pemasok, digitalisasi informasi produksi dan persediaan, peningkatan kapasitas pengolahan dari 30 menjadi 60 ton tandan buah segar per jam, pengendalian kualitas melalui pemeriksaan laboratorium, serta pelaksanaan drain tanki minyak sawit mentah setiap hari. Kelemahannya meliputi kurang optimalnya mesin pengolahan, waktu henti mesin, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, serta kapasitas pengolahan yang belum selalu sebanding dengan jumlah tandan buah segar yang diterima. Strategi yang dirumuskan meliputi penggunaan teknologi decanter dan peningkatan pemeliharaan preventif mesin, audit risiko produksi, pelatihan internal dan eksternal, serta penerapan sistem shift secara fleksibel ketika terjadi lonjakan penerimaan tandan buah segar. Strategi tersebut diarahkan untuk mengatasi kelemahan dan mendukung pengelolaan penyediaan minyak sawit mentah sesuai kondisi perusahaan.

Kata kunci: persediaan, minyak sawit mentah, strategi

PENDAHULUAN

Industri kelapa sawit memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia (Gultom, 2012), Sebagai salah satu produsen Crude Palm Oil (CPO) terbesar di dunia, Indonesia terus mengalami kemajuan dan peningkatan produksi. Industri minyak sawit memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia, karena memberikan sumbangan bagi pendapatan devisa, kesempatan untuk memperluas pasar, dan penyediaan lapangan kerja (Gultom, 2012) Industri kelapa sawit merupakan salah satu sektor strategis perekonomian Indonesia yang menyumbang sekitar 3,5% terhadap Produk Domestik Bruto dan 13,5% ekspor nonmigas (Nasution & Ningsih, 2025) . Crude Palm Oil merupakan komoditas penting untuk memenuhi permintaan minyak nabati dunia, dan Indonesia menjadi pemasok CPO terbesar di dunia (Nawangsih et al., 2023) . Negara dengan importir tertinggi dalam kurun waktu 2012 sampai 2023 adalah India yaitu sebanyak 64,5 juta ton, diikuti negara Tiongkok

dan Pakistan sebanyak 49,1 juta ton dan 25,4 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2024). India dan Tiongkok merupakan negara dengan populasi terbesar di dunia sehingga menjadi faktor utama tingginya permintaan CPO di kedua negara tersebut (Nawangsih et al., 2023) Pangsa pasar CPO Indonesia tidak hanya terpaku pada wilayah Asia seperti India dan China, tetapi juga sudah meluas ke pasar Uni Eropa dan Timur Tengah (Widyaningtyas & Widodo, 2016)

PT. Rigunas Agri Utama merupakan perusahaan yang berfokus pada bidang perkebunan dan pemrosesan kelapa sawit menjadi Crude Palm Oil (CPO). Perusahaan ini termasuk dalam grup PT Inti Indosawit Subur (Asian Agri Group) yang mengelola 60 ton TBS setiap jam dan didukung oleh satu kebun inti serta sebelas kebun plasma yang berfungsi sebagai penyuplai TBS. Berdasarkan data perusahaan, kebun inti menghasilkan sekitar 89.000 ton TBS per tahun, sedangkan sebelas kebun plasma atau pemasok menghasilkan sekitar 82.000 ton TBS per tahun, sehingga total pasokan mencapai sekitar 171.000 ton per tahun.

Pada periode Januari hingga Maret 2026, produksi CPO mencapai 2.231 ton, 1.933 ton, dan 2.040 ton, sedangkan pengiriman mencapai 2.185 ton, 2.059 ton, dan 1.432 ton. Perbedaan antara volume produksi dan pengiriman tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan stok CPO agar hasil produksi yang belum dikirim tetap tersedia serta terjaga kualitasnya. Pengiriman CPO dilakukan setiap hari dengan jumlah tangki yang diatur oleh departemen logistik pusat dengan mempertimbangkan ketersediaan CPO dan kondisi infrastruktur. Informasi mengenai produksi dan persediaan CPO disampaikan setiap pagi melalui sistem digital kepada pihak pusat.

Pengelolaan persediaan CPO juga berkaitan dengan kemampuan proses pengolahan, kondisi mesin, sumber daya manusia, serta jumlah TBS yang diterima. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis mengenai kelebihan dan kekurangan dalam pengelolaan persediaan CPO di PT RAU sebagai landasan untuk merumuskan strategi persediaan CPO yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui kelebihan dan kekurangan penyediaan CPO sebagai dasar dalam menentukan strategi persediaan CPO di PKS PT. Rigunas Agri Utama.

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan strategi yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan mengenai penyediaan CPO pada PMKS PT RAU. Strategi penelitian studi kasus digunakan karena penelitian difokuskan pada satu objek penelitian yang spesifik, yaitu perusahaan yang menjadi lokasi studi. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2026.

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Informan dipilih dari pihak yang memiliki posisi atau tanggung jawab yang berkaitan langsung dengan penyediaan CPO dan dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan tahunan, literatur terdahulu, artikel jurnal, serta sumber lainnya yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif untuk memaparkan kondisi pengelolaan persediaan CPO di PKS PT. Rigunas Agri Utama. Data yang dianalisis mencakup data produksi CPO, pengiriman CPO, persediaan, penyimpanan (Sanjaya & Purnawati, 2021) serta informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Selanjutnya, temuan analisis digunakan untuk menelaah kelebihan dan kelemahan dalam pengelolaan persediaan CPO. Berdasarkan hasil penetapan kelebihan dan kelemahan tersebut, kemudian disusun strategi persediaan CPO yang sesuai dengan kondisi PKS PT. Rigunas Agri Utama

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Rigunas Agri Utama merupakan salah satu anak perusahaan swasta dari PT. Asian Agri yang bergerak di industri perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit PT. Rigunas Agri Utama berkembang pada tahun 1992. PT. Rigunas Agri Utama berdiri pada tahun 1999 dan mulai beroperasi pada tahun 2000. Pada awal operasionalnya, pabrik memiliki kapasitas produksi sebesar 30 ton tandan buah segar per jam dan kemudian meningkat menjadi 60 ton tandan buah segar per jam. Pengelolaan persediaan CPO didukung oleh pasokan TBS yang berasal dari kebun inti serta kebun plasma atau supplier (Siregar & Hasibuan, 2024). Berdasarkan data perusahaan, pasokan TBS tahunan dari kebun inti mencapai sekitar 89.000 ton, sedangkan pasokan dari kebun plasma atau supplier mencapai sekitar 82.000 ton. Selain itu, PT Rigunas Agri Utama telah menerapkan sistem digital untuk mengelola dan memantau kegiatan operasional. Pemeriksaan kondisi mesin dilakukan dengan cara digital dan non-digital, sedangkan sistem digital digunakan untuk mencatat parameter seperti nilai ampere dan getaran mesin. Informasi mengenai produksi dan persediaan CPO dilaporkan secara digital kepada lembaga logistik pusat setiap hari.

Pengendalian kualitas dilakukan melalui laboratorium yang digunakan untuk melakukan pengujian kualitas CPO sebelum pengiriman (Hasibuan et al., 2023). Pengujian dilakukan terhadap beberapa parameter, yaitu free fatty acid, kadar air, dan kadar kotoran. CPO hanya dapat dikirim apabila hasil pengujian memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Selain itu, kegiatan drain tanki dilakukan setiap hari sebagai bagian dari pengelolaan CPO yang berada di dalam tangki penyimpanan. Di sisi lain, terdapat beberapa kekurangan dalam pengelolaan persediaan CPO. Dalam proses pengolahan TBS terdapat kerugian terutama pada bagian mesin fiber press dan centrifuge. Data Januari hingga Maret 2026 menunjukkan kerugian masing-masing sebesar 1,37 ton, 1,33 ton, dan 1,36 ton. Kapasitas pengolahan juga belum selalu sebanding dengan jumlah TBS yang diterima. Jumlah TBS yang diterima dalam kondisi tertentu dapat mencapai sekitar 400 hingga 600 ton per hari, sedangkan operasional pabrik berlangsung sekitar tujuh jam setiap hari. Selain itu, selama penelitian berlangsung terdapat gangguan pada mesin sehingga proses pengolahan tidak dapat berjalan secara normal (Hudori, 2019) dan mesin harus dihentikan untuk dilakukan perbaikan. Kondisi tersebut berlangsung sejak pagi hingga sekitar pukul 17.00. Kelemahan lainnya adalah kemampuan sumber daya manusia dalam proses operasional yang ditunjukkan dengan kesalahan pekerja yang masih kerap terjadi, terutama pada tahap pengolahan.

Strategi pertama adalah menggunakan teknologi decanter dan meningkatkan pemeliharaan preventif mesin pengolahan (Matondang & Budiman, 2019) Sistem pengolahan yang digunakan hingga saat ini masih berupa sistem dua fase dan belum menerapkan sistem decanter. Penggunaan teknologi decanter dapat dipertimbangkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pemisahan bahan dalam proses pengolahan. Strategi kedua adalah menerapkan sistem shift kerja secara fleksibel saat terjadi peningkatan jumlah TBS yang diterima. Waktu operasi tambahan melalui sistem shift dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah TBS yang bisa diolah ketika penerimaan meningkat.

Strategi ketiga adalah melakukan audit risiko produksi dan meningkatkan pemeliharaan mesin secara preventif (Hasibuan et al., 2023), Audit risiko produksi digunakan sebagai landasan untuk memperbaiki pemeliharaan preventif mesin sehingga waktu henti pada mesin

pengolahan dapat dikurangi. Strategi keempat adalah melaksanakan pelatihan internal dan eksternal untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam pengoperasian dan pengawasan proses pengolahan. Pelatihan dari dalam organisasi dapat meningkatkan kemampuan dan berbagi pengetahuan mengenai cara pengoperasian mesin serta pengawasan proses, sedangkan pelatihan dari luar perusahaan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, pengelolaan persediaan CPO di PKS PT. Rigunas Agri Utama memiliki kelebihan berupa ketersediaan pasokan TBS dari kebun inti dan plasma atau supplier, digitalisasi informasi proses produksi dan persediaan, peningkatan kapasitas pengolahan dari 30 ton per jam menjadi 60 ton per jam, pengendalian kualitas CPO melalui pemeriksaan laboratorium sebelum pengiriman, serta pelaksanaan drain tanki CPO secara rutin setiap hari. Kekurangan yang ditemukan meliputi mesin pengolahan TBS yang tidak beroperasi secara maksimal, terjadinya downtime pada mesin pengolahan, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, dan kapasitas pengolahan yang belum selalu sesuai dengan volume TBS yang diterima. Strategi yang dirumuskan meliputi penerapan teknologi decanter dan peningkatan pemeliharaan preventif mesin, penerapan sistem shift secara fleksibel ketika terjadi lonjakan penerimaan TBS, audit risiko produksi sebagai dasar perbaikan pemeliharaan mesin, serta pelatihan internal dan eksternal untuk meningkatkan keterampilan karyawan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). Data Perdagangan/Ekspor-Impor Minyak Sawit Indonesia
- Gultom, R. (2012). Pengaruh Produktivitas Lahan Dan Nilai Tambah Terhadap Daya Saing Komoditas Minyak Kelapa Sawit Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2, 82–103. [www.Lrpi.Com](http://www.lrpi.com)
- Hasibuan, A., Ningtyas, C., Sirojudin, H., Tahendrika, A., Fauzan, T., Yunani, A., Purnomo, A., Rahmawati, Rachmat, R., Nurdin, Sudrajat, Y., Marjuki, A., Friandi, S., Sanni, M., & Hia, E. (2023). *Manajemen Produksi & Operasi*. Pt Sada Kurnia Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=av3FEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb - v=onepage&q&f=false
- Hudori, M. (2019). Pengukuran Kinerja Pemeliharaan Mesin Produksi Pabrik Kelapa Sawit Menggunakan Overall Equipment Effectiveness (Oee). *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 11, 239–252. https://www.academia.edu/42802137/Pengukuran_Kinerja_Pemeliharaan_Mesin_Produksi_Pabrik_Kelapa_Sawit_Menggunakan_Overall_Equipment_Effectiveness_Oee
- Matondang, N., & Budiman, I. (2019). Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Pada Produk Minyak Kelapa Sawit. *Talenta Conference Series: Energy And Engineering (Ee)*, 2(4), 288–293. <https://doi.org/10.32734/Ee.V2i4.681>
- Nasution, E. W., & Ningsih, T. (2025). Optimalisasi Manajemen Rantai Pasok Dalam Agribisnis: Studi Kasus Produksi Kelapa Sawit Di Negara Berkembang. *Tabela Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.56211/Tabela.V3i1.753>
- Nawangsih, W., Manumono, D., & Ambarsari, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Cpo Indonesia Ke India, Tiongkok, Dan Eropa (Belanda Dan Italia). *Agroforetech Jurnal Online Mahasiswa Instiper*, 1, 1033–1042. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/view/644>

- Sanjaya, I., & Purnawati, N. (2021). Analisis Kinerja Manajemen Persediaan Produk Ud. Sinar Jaya Karangasem. *E-Jurnal Manajemen*, 10(3), 270–289. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2021.V10.I03.P04>
- Siregar, A., & Hasibuan, N. (2024). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tandan Buah Segar (Tbs) Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Ppks) Medan. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.55606/Akuntansi.V2i4.1450>
- Widyaningtyas, D., & Widodo, T. (2016). Analisis Pangsa Pasar Dan Daya Saing Cpo Indonesia Di Uni Eropa. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 18, 138–145. <https://journals.ums.ac.id/dayasaing/article/view/4510/0>